

## Penerapan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Dalam Meningkatkan UMKM Masa Pandemi Covid-19 Melalui Laporan Keuangan pada Desa Sukarame Kecamatan Carita Pandeglang Provinsi Banten

Sugiyanto<sup>1</sup>, Irwan Setiawan<sup>2</sup>, Rachmat Kartolo<sup>3</sup>

Universitas Pamulang

Email: [dosen00495@unpam.ac.id](mailto:dosen00495@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [dosen00416@unpam.ac.id](mailto:dosen00416@unpam.ac.id)<sup>2</sup>, [dosen01724@unpam.ac.id](mailto:dosen01724@unpam.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia mengalami ancaman akibat dampak dari pandemi covid-19. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting keberadaannya di Indonesia, penanganan dalam pencegahan penyebaran virus covid-19 menghentikan aktivitas usaha khususnya pada UMKM. Aktivitas *social distancing* berdampak pada pelaku bisnis, dengan adanya penerapan *social distancing* maka konsumen yang berkunjung mengalami penurunan secara drastis, karena Desa Sukarame Carita pandeglang dari Pariwisata hand made dan pusat oleh-oleh misalkan khas pantai Carita sebagai andalan adalah Emping dan Ikan Asin dan lainnya. **Permasalahan** Mitra yang dihadapi oleh Desa Sukarame Kecamatan Carita Pandeglang Propinsi Banten diantaranya sebagai berikut : **Pertama (1)** UMKM masih menyelenggarakan dan menggunakan pencatatan secara manual belum melakukan pembukuan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dengan baik yang secara operasional telah berjalan sampai dengan saat ini belum menyelenggarakan pembukuan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. Standar ini ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. **Solusi Permasalahan Tahapan pertama:** dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah tahap persiapan, meliputi persiapan materi pelatihan, persiapan tempat pelatihan, persiapan sarana dan prasarana. **Tahapan kedua:** adalah tahap pelaksanaan, dimulai dengan mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan dasar Akuntansi dengan cara melakukan tanya jawab antara trainer (pelatih) dengan peserta. **Tahapan ketiga:** peserta diberikan sosialisasi tentang Akuntansi dasar dan lanjutan dengan menggunakan media sosial dan dilanjutkan pelatihan dengan materi Pelatihan Pemanfaatan penyusunan Pelaporan keuangan pada pelaku UMKM Desa Sukarame Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Tahapan berikutnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah **tahap keempat:** evaluasi yaitu menilai kemampuan peserta pelatihan dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. **Hasil** dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini pelaku UMKM di Desa Sukarame Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten khususnya pelaku bisnis memiliki jiwa wirausaha (*entrepreneur*) yang jujur dan mampu menyusun pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang mampu mengelola manajemen dan SDM yang baik.

**Kata Kunci:** SAK EMKM, Akuntansi Dasar, Manajemen.

### ABSTRACT

*Economic growth in Indonesia is under threat due to the impact of the COVID-19 pandemic. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in Indonesia, handling in preventing the spread of the Covid-19 virus stops business activities, especially for MSMEs. Social distancing activities have an impact on business people, with the implementation of social distancing, the visiting consumers have decreased drastically, because Sukarame Carita Pandeglang Village from hand made tourism and souvenir centers, for example, Carita beach as a mainstay is Emping and Salted Fish and others. Partner problems faced by Sukarame Village, Carita Pandeglang District, Banten Province are as follows: First (1) MSMEs still maintain and use manual records yet have not kept books based on EMKM Financial Accounting Standards which have been operating operationally until now have not kept bookkeeping not in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and*

*Medium Entities SAK EMKM is prepared to meet the financial reporting needs of micro, small and medium entities. Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small, and Medium Enterprises can be used as a reference in defining and providing a quantitative range of EMKM. This standard is intended for use by entities that do not or have not been able to meet the accounting requirements set out in SAK ETAP. Problem Solution The first stage: from community service activities is the preparation stage, including preparation of training materials, preparation of training venues, preparation of facilities and infrastructure. The second stage: is the implementation stage, starting with identifying the level of knowledge and basic accounting by conducting a question and answer session between the trainer (trainer) and the participants. The third stage: participants were given socialization about basic and advanced accounting using social media and continued training with training materials on the use of financial reporting for MSME actors in Sukarame Village, Carita District, Pandeglang Regency, Banten Province. The next stage in community service activities is the fourth stage: evaluation, which is to assess the ability of training participants in presenting financial reports based on SAK EMKM. SAK EMKM is prepared to meet the financial reporting needs of micro, small, and medium entities. The results achieved in this community service activity are MSME actors in Sukarame Village, Carita District, Pandeglang Regency, Banten Province, especially business people who have an honest entrepreneurial spirit and are able to compile financial reports based on SAK EMKM who are able to manage good management and human resources.*

**Keywords:** *SAK EMKM, Basic Accounting, Management.*

## PENDAHULUAN

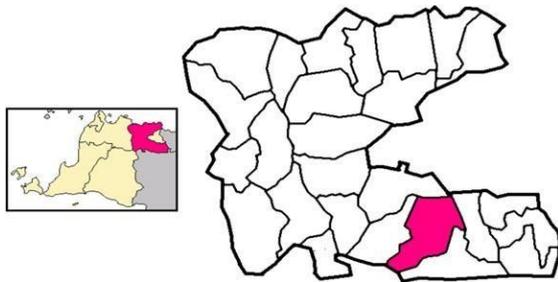
### Analisis Situasi

Pandemi COVID-19 memunculkan beberapa masalah bagi pelaku UMKM, di sisi lain ada kesempatan yang juga muncul. Pelaku UMKM bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi mengingat perdagangan elektronik pada 2020 mencapai US\$ 130 miliar. Transaksi perdagangan drastis elektronik meningkat selama pandemi COVID-19. Produk yang penjualannya mengalami peningkatan, antara lain produk kesehatan meningkat 90%, produk penunjang hobi naik 70%, makanan naik 350%, dan makanan herbal naik 200% (Tempo, 27 April 2020). UMKM merupakan sektor usaha yang memiliki peran penting terhadap perekonomian nasional. UMKM adalah penopang perekonomian suatu negara dalam menghadapi berbagai krisis.

Dalam krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998 yang lalu, banyak usaha berskala besar yang mengalami kebangkrutan, akan tetapi sektor UMKM terbukti tangguh dan memiliki daya tahan yang kuat dalam menghadapi krisis tersebut. Alasan-alasan UMKM bisa bertahan dan cenderung meningkat jumlahnya pada masa krisis adalah yang Pertama sebagian besar UMKM memproduksi barang konsumsi dan jasa-jasa dengan elastitas permintaan terhadap pendapatan yang rendah. Kedua sebagian besar UMKM tidak mendapatkan modal dari Bank. Ketiga UMKM mempunyai modal yang terbatas dan pasar yang bersaing, (Solihin, et al, 2020).

Desa Sukarame Carita adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, Indonesia. Di

kecamatan Carita ini terletak pingiran pantai dari Anyer yang sangat indah dengan hamparan dan pemandangan ke lautan Carita, tepatnya di Desa Sukarame Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.



**Gambar 1. Peta Kecamatan Carita Pandeglang**

Di Desa Sukarame Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten terdapat beberapa UMKM yang sudah dan masih ada sampai saat ini. UMKM yang ada di Desa Desa Sukarame Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten dapat dikategorikan ke dalam kelompok pedagang khas daerah diantaranya emping Ikan Asin hasil nelayan. Usaha tersebut sebagian besar bergerak dalam bidang *hand made*, makanan, minuman, pakaian pantai dan lainnya.

Strategi pemasaran merupakan salah satu cara dalam mengenalkan produk kepada konsumen, dan hal ini menjadi penting karena akan berhubungan dengan laba yang akan dicapai oleh perusahaan. Strategi pemasaran akan berguna secara optimal bila didukung oleh perencanaan yang terstruktur baik dalam segi internal maupun eksternal perusahaan. Menurut

Kotler (2016) (Sugiyanto dan Ugeng 2020) dalam bukunya manajemen pemasaran *inspiring salesmanship* strategi pemasaran harus dibangun berdasarkan tiga langkah utama dalam pemasaran bersasaran yaitu STP (*Segmentation, Targeting, dan Positioning*). Proses ini merupakan bagian dari kegiatan penciptaan dan penyampaian nilai kepada konsumen yang tujuan akhirnya adalah kepuasan konsumen. Dalam dunia usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) segmentasi menjadi sangat penting dilakukan terlebih setelah persaingan semakin meningkat. Segmentasi berperan penting dan menjadi dasar bagi perusahaan (UMKM) untuk menentukan target dan memosisikan produknya (*positioning product*) agar berbeda dengan pesaingnya.

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui terdapat beberapa masalah umum yang dihadapi oleh UMKM di Desa Sukarame terkait rendahnya pemahaman Sumberdaya Manusia dan pemasaran yang kurang baik yaitu: kurang adanya informasi serta aksi dari para *stakeholder* Desa Sukarame untuk membuat perkumpulan dan pelatihan terkait usaha yang ditekuni, permasalahan pemasaran produk, pelaku usaha merasa sulit untuk memasarkan dan mengembangkan usaha yang ditekuninya, dan masalah persaingan usaha dengan pendatang di Desa Sukarame Carita yang lebih maju karena lebih inovatif menggunakan teknologi dalam melakukan

usahanya. Para pelaku usaha (UMKM) di Desa Carita dihadapkan pada perubahan lingkungan yaitu di era digital. Terdapat beberapa hambatan karena keterbatasan ilmu dan keterampilan dalam menggunakan teknologi dan mengelola bisnis *online*.

Bukan hanya itu, Permasalahan lain adalah minimnya pengetahuan pelaku UMKM tentang manajemen bisnis yang baik. Banyak pelaku UMKM hanya fokus memproduksi barang, tanpa memikirkan bagaimana strategi ekspansi bisnisnya lebih besar lagi. Akibatnya, pelaku UKM kesulitan dalam meningkatkan level bisnisnya. Usaha yang mereka jalankan tidak berkembang dan omzet yang didapat tidak mengalami kenaikan.



**Gambar 2. Kegiatan Pelatihan FDG (Forum Diskusi Group)**

Di sisi lain Promosi yang dilakukan juga belum menggunakan media periklanan, masih menggunakan cara tradisional dengan menjajahkan dagangan ke wisatawan setempat dan dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Sementara pencatatan pembukuan dan inventori merupakan salah

satu alat mempermudah stock persediaan dan pencatatan transaksi-transaksi. Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu para pelaku usaha dalam proses pencatatan, pembukuan, hingga membuat laporan hasil produk UMKM di Desa Sukarame pantai Carita.

Adapun beberapa hal yang dilakukan oleh tim dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi, pendampingan pemahaman bagaimana cara membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada pelaku bisnis dan UMKM Desa Sukarame Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

## **PERMASALAHAN MITRA**

### **Solusi Permasalahan**

Evaluasi kegiatan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pertama, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menganalisis permasalahan yang dihadapi mitra UMKM. Dalam proses evaluasi ini tim mencari data sebanyak mungkin atas permasalahan yang dihadapi oleh Penerapan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Dalam Meningkatkan UMKM Masa Pandemi Covid-19 Melalui Laporan Keuangan Pada Desa Sukarame Kecamatan Carita Pandeglang Provinsi Banten memberikan pelatihan kepada Pelaku Penerapan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK

EMKM Dalam Meningkatkan UMKM Masa Pandemi Covid-19 Melalui Laporan Keuangan Pada Desa Sukarame Kecamatan Carita Pandeglang Provinsi Banten dengan harapan setelah diberikan pelatihan, pemahaman dan pelaksanaan kegiatan ekonomi atau kegiatan usaha sudah dilaksanakan berdasarkan kaidah akuntansi dan aspek keuangan yang baik.

Ketiga tim PKM akan mengevaluasi proses kegiatan ekonomi atau usaha di Penerapan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dalam Meningkatkan UMKM Masa Pandemi Covid -19 Melalui Laporan Keuangan Pada Desa Sukarame Kecamatan Carita Pandeglang Provinsi Banten memastikan bahwa pelatihan yang telah diberikan dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik lagi bagi bagi pelaku usaha dalam penerapan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM untuk meningkatkan UMKM masa Pandemi Covid -19 Melalui Laporan Keuangan Pada Desa Sukarame Kecamatan Carita Pandeglang Provinsi Banten.



Dalam program pemberdayaan masyarakat ini, luaran yang diharapkan adalah:

1. Jasa, yang dihasilkan berupa penguasaan dan pelatihan serta praktik.
2. Metode, berupa pengetahuan tentang akuntansi berbasis ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

Peningkatan, penambahan pengetahuan tentang terutama untuk mitra diantaranya mampu memahami cara menyusun pembukuan/laporan keuangan, dan mampu membuat laporan keuangan bagi usahanya. Juga dapat mengetahui posisi keuangannya. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu Penerapan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Dalam Meningkatkan UMKM Masa Pandemi Covid -19 Melalui Laporan Keuangan Pada Desa Sukarame Kecamatan Carita Pandeglang Provinsi Banten memahami aspek keuangan dan non keuangan. Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Membantu untuk mengenal dan memahami pembukuan berdasarkan SAK-EMKM.
- b. Membantu untuk memahami manajemen keuangan pribadi (konsumen), perusahaan (produsen) atau distribusi.
- c. Membantu memahami informasi keuangan dan analisis biaya.

**Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)**

Manfaat Teoritis Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu mengenai proses akuntansi yang terjadi di sebuah perusahaan dan mampu menerapkan ilmu oleh UMKM. Manfaat Praktis Bagi UMKM Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat digunakan bagi pihak manajemen sebagai bahan informasi mengenai proses akuntansi pada tindakan usaha dan diharapkan menjadi masukan atau saran atas solusi dari permasalahan yang dialami perusahaan. Bagi Masyarakat Dapat memperluas pengetahuan serta wawasan tentang akuntansi dan penerapannya pada pelaku usaha UMKM.

**SOLUSI PERMASALAHAN**

**Perumusan Masalah Solusi yang Ditawarkan dan Hasil yang Diharapkan**

1	UMKM belum memahami aspek keuangan	Pelatihan	Peningkatan kompetensi dalam pemahaman aspek keuangan
2	UMKM belum memahami kaidah akuntansi dalam manajemen keuangan usaha.	Pelatihan	Peningkatan kompetensi dalam pemahaman kaidah akuntansi dalam manajemen keuangan usaha.
3	UMKM belum melakukan aktivitas ekonomi melalui proses	Pelatihan membuat pencatatan transaksi sesuai kaidah	Peningkatan kompetensi dalam pemahaman penggunaan kaidah

	akuntansi yang benar	akuntansi	akuntansi di setiap transaksi dalam usaha
4	UMKM belum memahami dan melaksanakan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar	Pelatihan cara menyusun laporan keuangan	Peningkatan pemahaman dalam membuat laporan keuangan



**Gambar 3: Kegiatan PkM dan Penandatanganan MOU**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Dosen di lingkungan Perguruan Tinggi, dalam kegiatan di akhiri dengan penandatanganan MOU dan MOA sekaligus sebagai mitra Desa Binaan.

**METODE PELAKSANAAN**

Pada pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan adalah dengan penjelasan konsep Tips dan Trik penyajian pencatatan hasil transaksi hingga membuat laporan keuangan melalui SAK EMKM. Dimana pelaksanaan praktek lebih banyak daripada penjelasan teorinya. Penjelasan teori yang disampaikan adalah penjelasan konsep da-

sar untuk dasar-dasar praktek pada pembuatan. Dilanjutkan diskusi antara peserta dengan instruktur. Kemudian pelaksanaan praktikum langsung, terdiri dari metode implementasi praktek pembuatan laporan. Sebagai persiapan, maka dibentuklah tim PkM untuk melakukan tahapan kegiatan pelatihan ini. Perincian kegiatan di masing-masing tahapan diuraikan seperti berikut:

### Studi Pendahuluan

Pada tahapan studi pendahuluan akan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan persoalan yang dihadapi Mitra.
- b. Klasifikasi mitra dan pencocokan dengan potensi yang ada pada institusi.
- c. Penyusunan skala prioritas adalah membuat laporan keuangan
- d. Penyusunan rencana kerja dan instrumen pelaksanaan program pendampingan pembuatan laporan keuangan.

### 1. Metode Kegiatan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

- a. Metode Ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan bagi mitra untuk mengetahui mediapromosi online dan mengaplikasikannya untuk pembelajaran di dunia usaha.
- b. Metode Tanya Jawab sangat penting

bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang topik yang dibahas serta saat mempraktekkannya.

- c. Metode Simulasi sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh. Tahap ini menjelaskan tentang pentingnya bagi pelaku usaha untuk mengetahui media promosi online dan mengaplikasikannya di dunia usaha.

### 2. Partisipasi Mitra

Mitra PKM yang merupakan pelaku usaha UMKM di desa Sukarame Carita Kecamatan Pageglang Banten. Partisipasi mitra dalam program PKM meliputi:

- a. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di desa Sukarame Carita Kecamatan Pageglang Banten.
- b. Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan FGD.
- c. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM.

### 3. Evaluasi Kegiatan

- a. Evaluasi selama proses pelatihan  
Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan meliputi, keterlibatan dan kemampuan peserta setiap tahap pelatihan. Pada tahap akhir, peserta diharapkan dapat

memanfaatkan media promosi online untuk membuat media pemasaran.

b. Evaluasi Pasca Pelatihan

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan.

#### 4. Keberlanjutan Program

Setelah keseluruhan program selesai dilaksanakan, maka penting untuk direncanakan keberlanjutan program tersebut. Adapun keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan, meliputi:

- a. Monitoring penerapan pengembangan pembuatan inventori, pencatan hingga laporan berstandar SAK-EMKM
- b. Monitoring penerapan manajemen keuangan.

#### 5. Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut :

##### Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat yang dapat dipercaya kebenarannya dan relevan, maka pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

**Wawancara:** Merupakan proses untuk memperoleh data dengan cara

melakukan tanya jawab, dalam hal ini dilakukan dengan pelaku UMKM berkaitan dengan dengan topik. memperoleh data dengan cara melakukan tanya jawab, dalam hal ini dilakukan dengan ketua pengelola UMKM.

**Observasi:** Merupakan proses pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memperoleh data yang diperlukan, yang dalam hal ini dilakukan secara langsung terhadap pelaku UMKM

**Fokus Grup Diskusi (FGD):** Merupakan proses pengumpulan data dengan cara diskusi kelompok secara sistematis dan terarah mengenai pokok permasalahan PKM dalam hal ini FGD dilakukan pelaku UMKM Desa Sukarame Carita Pandeglang Banten.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Pembahasan Penelitian:

Berdasarkan Metode *phenomenological research* dimana metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme yang digunakan pada kondisi objek, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) hasil analisis bersifat induktif yaitu menekan makna dari generalisasi Creswell 2009 (dalam bukunya Sugiyono 2017:24) Hasil Pengabdian Kepada

Masyarakat di Penerapan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM untuk Meningkatkan UMKM masa Pandemi Covid -19 Melalui Laporan Keuangan. Mitra Desa Sukarame Kecamatan Carita Pandeglang Propinsi Banten memerlukan pendampingan untuk kelangsungan usahanya, namun yang sering terjadi adalah manajemen persediaannya tidak dikelola dengan baik sehingga sering terjadi kerugian. Pengelolaan UMKM menjadi tidak efektif dan efisien dan terkadang muncul biaya persediaan yang tinggi.

Tujuan dari pengelolaan yang tepat adalah untuk mitigasi biaya-biaya operasional seminimal mungkin sehingga akan mengoptimalkan kinerja perusahaan. Dalam melaksanakan pengendalian persediaan yang dapat diandalkan dan dipercaya tersebut maka harus diperhatikan berbagai faktor yang terkait dengan persediaan artinya penentuan dan pengelompokan biaya-biaya yang terkait dengan persediaan perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat.

### **Hasil Penelitian Metode *Grounded Theory***

Hasil penelitian Metode *Grounded Theory* dari penelitian ini salah satu jenis metode kualitatif, dimana peneliti menarik generalisasi yang diamati secara induktif Creswell 2009 (dalam Sugiyono 2017:25)

hasil dari *grounded theory* dihasilkan pembuatan laporan keuangan dan Persediaan (*Inventories*) merupakan item asset yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual.

Persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*) merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali dalam kegiatan operasional normal perusahaan. Persediaan pada perusahaan pabrikan atau hasil usaha UMKM terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan dalam proses dan persediaan barang jadi.

Persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, dan persediaan barang pembantu. Sedangkan pada perusahaan dagang, persediaan yang dimaksud adalah persediaan barang dagang. Manajemen persediaan dalam bidang industri manufaktur dan perdagangan harus selalu tanggap dengan kebutuhan perusahaan. Karena produksi perusahaan bergantung pada persediaan yang ada. Jika salah satu persediaan habis, maka bisa menghambat proses produksi perusahaan.

### **Dasar-Dasar Pelatihan Persediaan**

- a. Neraca dalam perusahaan dagang menggambarkan persediaan merupakan asset lancar yang jumlahnya sangat besar.

- b. Laporan rugi laba, persediaan merupakan hal yang sangat menentukan keuntungan atau hasil usaha.
- c. Pendapatan kotor, (penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan) diawasi oleh manajemen perusahaan, pemilik maupun pihak-pihak lain.

### **Karakteristik Persediaan Barang Dagangan**

Persediaan Barang Dagangan dimiliki oleh perusahaan Dalam bentuk siap untuk dijual.

### **Kepemilikan Persediaan dalam Perjalanan**

Persediaan barang dalam perjalanan, meliputi pihak yang berhak menerima persediaan. FOB (*Free on Board*), *shipping point*. Kepemilikan barang menjadi milik pembeli pada saat diserahkan penjual kepada penyelenggara transportasi atau pihak perusahaan pengirim barang yang independen. FOB (*Free on Board*) *destination point*. Kepemilikan barang masih pribadi penjual sampai barang tersebut diterima oleh pembeli. Hasil pembuatan Laporan keuangan berstandar SAK EMKM.

### **Kesimpulan**

Pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Sukarame, Pandeglang Propinsi Banten, hasil dari PkM dapat disimpulkan sebagai berikut: Pelatihan Penerapan Laporan keuangan sebagai sumber melalui media dan manajemen

bisnis SDM untuk pelaku UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir di Desa Wisata Sukarame, Provinsi Banten. Penerapan Inventori dan laporan keuangan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir di Desa Wisata Sukarame, Propinsi Banten belum maksimal, perlunya maka perlu adanya pendampingan dan sosialisasi keberlanjutan. Peserta maupun praktik dalam pencatatan, inventori hingga membuat laporan keuangan berstandar SAK EMKM.

### **Saran**

Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan dalam bidang manajemen keuangan juga dalam manajemen dalam pelatihan Penerapan *marketplace* sebagai media promosi dan pemasaran dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Wisata Sukarame, Propinsi Banten. Penerapan manajemen keuangan standar aplikasi handphone. Penerapan pemasaran melalui media SDM pelaku UMKM, PkM Keberlanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020). Green Intellectual Capital Conservatism Earning Management, To Future Stock Return As Moderating Stock Return (Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Idx For The Period Of 2014-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 141-154.
- Hasim, D., Kusumo, N., & Sugiyanto, S. (2021). Pengaruh Pelayanan Dan

- Promosi Terhadap Minat Konsumen Pada S Plus Indonesia. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Kotler. P., & Amstrong. G. (2016), Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi 13. Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Kotler. P., & Keller. K. L. (2016), Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1. & 2. Jakarta: Erlangga.
- Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 424-429.
- Nalini, S.N.L. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. 4(1).
- Nuraeni, N., & Sugiyanto, S. (2021). Feasibility Study Dengan Pendekatan Balance Score Card Untuk Meningkatkan Jumlah Pasien Persalinan Di Rs X Tangerang Selatan. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Nadi, L., & Wenten, I. K. (2020). Studi Kelayakan Bisnis.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*. 9(2). Pemasaran Sebagai Upaya Meningkatkan Usaha Kecil Dan Menengah Warga Di Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Romadhina, A. P. (2020). Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Dan Makro.
- Salimun, S., & Sugiyanto, S. (2021). Pengaruh Brand Image Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Rumah Makan Begal (Bebek Galak). *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Sari, L. E., Prayoga, Y., & Sugiyanto, S. (2021). Profit Growth Influenced By Book Tax Difference And Dividend Policy. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Sanjaya, G. N., Moriska, H., Rahayu, S., & Sugiyanto, S. (2021). Determinants of Financial Distress, and Managerial Ownership of Audit Delay Implications on Audit Opinion (IDX Mining Company Empirical Study 2016-2020). *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Sugiyanto, .And Anggun Putri Romadhina, . (2020) *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Dan Makro*. Yayasan Pendidikan Dan Sosial Indonesia Maju (Ypsim), Banten. Isbn 978-623-92764-4-7.
- Sugiyanto, .(2020) *Manajemen Pemasaran : Inspiring The Salesmanship*. Yayasan Pendidikan Dan Sosial Indonesia Maju (Ypsim), Banten. Isbn 9786237815853.
- Sugiyanto, S., & Sumantri, I. I. (2019). Peran Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 196-224.
- Sugiyanto, (2020) *Manajemen Pemasaran : Inspiring The Salesmanship*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), Banten. ISBN 9786237815853.
- Sugiyanto, Luh Nadi, and I. Ketut Wanten. "Studi Kelayakan Bisnis Penerbit Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten 2020." *Cetak Perdana* (2020).
- Sugiyanto, S., Kartolo, R., Haryanto, T., Ridwan, M., & Yusuf, M. (2021, January). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Implikasinya Pada UMKM Dusun Cibodas Desa Banjarsari Kecamatan Boyongbong Kabupaten

- Garut Jawa Barat. In *PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 1255-1264).
- Taufik, A., & Sugiyanto, S. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Bank Danamon, Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 2(1), 81-86.
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., Maddinsyah, A., Sarwani, S., & Pranoto, P. (2021). The Influence Of Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return (Case Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2013-2018).
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., & Suropto, S. (2020). Good Corporate Governance And Tax Avoidance To Cost Of Debt With Growth Opportunityas Moderating (Empirical Study On Manufacturing Company And Finance Service Listed In Idx 2015-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 123-140.
- Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020, November). Effect Of Csr And Leverage To Tax Aggressiveness With Managerial Ownership As Moderating. In *Proceedings International Seminar On Accounting Society* (Vol. 2, No. 1, Pp. 58-65).
- Susanto, S. (2017). Harmonisasi Hukum Makna Keuangan Negara Dan Kekayaan Negara Yang Dipisahkan Pada Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Persero. *Proceedings Universitas Pamulang*, 2(1).
- Waluyoajati, P., & Sugiyanto, S. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan OjekOnline. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2).